

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital yang berkembang dengan sangat pesat, perusahaan di berbagai sektor menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola operasional bisnis mereka [1]. Persaingan yang ketat serta tuntutan akan kecepatan, efisiensi, dan akurasi dalam proses bisnis membuat perusahaan harus terus beradaptasi dengan teknologi [2]. Tidak hanya itu, meningkatnya volume data yang harus diolah dan kebutuhan akan pengambilan keputusan yang lebih cepat mendorong organisasi untuk mencari solusi yang dapat mengoptimalkan kinerja mereka [3]. Dalam kondisi ini, otomatisasi menjadi salah satu strategi utama yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional [4]. Salah satu pendekatan paling penting dalam otomatisasi adalah *Business Automation*, yaitu penerapan teknologi untuk mengotomatisasi tugas-tugas bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual [5]. Dengan *Business Automation*, perusahaan dapat mengurangi beban kerja administratif, meningkatkan akurasi pemrosesan data, serta memastikan bahwa proses bisnis berjalan lebih cepat dan efisien tanpa mengorbankan kualitas [6].

Business Automation berperan krusial dalam menciptakan sistem kerja yang lebih terstruktur, efisien, dan dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa ketergantungan pada intervensi manusia yang berlebihan [7]. Dalam lingkungan bisnis modern, banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola data dalam jumlah besar, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta memastikan operasional berjalan lancar tanpa kendala yang berarti [8]. Dengan menerapkan otomatisasi, tugas-tugas repetitif seperti pembuatan laporan keuangan, pemrosesan faktur, sistem manajemen inventaris, serta pengelolaan hubungan pelanggan (CRM) dapat dilakukan secara lebih cepat

dan akurat [9]. Selain itu, sistem otomatisasi juga memungkinkan perusahaan untuk menyederhanakan komunikasi antar departemen dengan mengintegrasikan berbagai platform digital yang digunakan dalam operasional sehari-hari [10]. Implementasi otomatisasi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), di mana perusahaan dapat mengakses informasi *real-time* yang lebih akurat, membantu dalam menyusun strategi bisnis yang lebih baik, serta mengidentifikasi tren pasar dengan lebih cepat [11]. Hal ini sangat penting bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif dalam industri yang semakin dinamis dan berubah dengan cepat [12].

Seiring dengan semakin meningkatnya adopsi teknologi dalam dunia bisnis, kebutuhan akan tenaga profesional yang memiliki keahlian dalam *Business Automation* juga mengalami pertumbuhan yang pesat [13]. Posisi seperti *Business Automation Analyst*, *RPA Developer*, *Business Intelligence Specialist*, serta *System Integration Engineer* kini menjadi semakin esensial dalam membantu perusahaan merancang, mengembangkan, dan mengelola sistem otomatisasi yang efektif [14]. Profesi dalam bidang ini menuntut kombinasi antara pemahaman teknis dalam pemrograman, manajemen sistem, serta analisis bisnis yang mendalam untuk mengidentifikasi area dalam perusahaan yang dapat dioptimalkan melalui otomatisasi. Selain itu, para profesional di bidang ini juga perlu memiliki keterampilan *problem-solving* yang kuat, karena implementasi otomatisasi sering kali melibatkan tantangan dalam hal integrasi sistem, pemetaan alur kerja yang optimal, serta penyesuaian dengan kebutuhan spesifik perusahaan [15]. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang berinvestasi dalam *Business Automation*, tenaga kerja dengan keahlian dalam bidang ini memiliki peluang karier yang sangat luas, baik di sektor industri, layanan keuangan, ritel, hingga teknologi [5]. *Business Automation* bukan hanya sekadar alat untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi strategi utama dalam mendorong inovasi, menciptakan nilai tambah

bagi perusahaan, serta memperkuat daya saing dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif di era digital ini [16]. Oleh karena itu, banyak perusahaan, termasuk Kawan Lama Group, semakin mengandalkan tenaga profesional yang memiliki pemahaman mendalam tentang *Business Automation* untuk membantu mengembangkan dan mengoptimalkan sistem yang digunakan dalam operasional sehari-hari.

Kawan Lama Group, sebagai salah satu perusahaan ritel dan industri terbesar di Indonesia, menjadi pilihan strategis untuk menjalani pengalaman magang dalam bidang ini. Dengan cakupan bisnis yang luas dan kompleks, perusahaan ini telah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengadopsi teknologi guna mendukung pertumbuhan bisnisnya. Keberagaman operasional yang dimiliki Kawan Lama Group menghadirkan berbagai tantangan sekaligus peluang dalam implementasi otomatisasi, menjadikannya tempat yang ideal bagi peserta magang untuk mengembangkan keterampilan dan memberikan kontribusi nyata. Sejak didirikan pada tahun 1955, Kawan Lama Group telah berkembang menjadi perusahaan multisektor yang menaungi lebih dari 30 merek usaha di bawah enam pilar utama, yaitu *Industrial & Commercial*, *Consumer Retail*, *Food & Beverage*, *Property & Hospitality*, *Commercial Technology*, serta *Manufacturing & Engineering*. Dengan skala bisnis yang besar serta diversifikasi usaha yang luas, efisiensi operasional menjadi salah satu aspek utama dalam strategi pertumbuhan Perusahaan.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Kawan Lama Group menaruh perhatian besar pada penerapan otomatisasi bisnis (*business automation*) sebagai bagian dari transformasi digitalnya. Penggunaan teknologi seperti *Internet of Things (IoT)*, sistem robotik, serta solusi berbasis data menjadi kunci utama dalam meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan rantai pasok, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis analisis data. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis, otomatisasi menjadi elemen yang semakin penting dalam

operasional perusahaan, terutama dalam aspek manajemen inventaris, analisis perilaku pelanggan, sistem pembayaran, serta logistik.

Sebagai perusahaan yang terus berkembang dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi, Kawan Lama Group khususnya divisi Business Automation membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk menangani permintaan proses bisnis dari berbagai divisi sehingga Kawan Lama Group menawarkan kesempatan bagi peserta magang untuk berkontribusi dalam proyek-proyek strategis terkait otomatisasi bisnis. Dengan bergabung dalam program magang ini, peserta dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai implementasi teknologi dalam dunia industri, mengasah keterampilan analitis dan teknis, serta berkontribusi dalam mengoptimalkan efisiensi operasional perusahaan. Keberadaan peserta magang diharapkan dapat memberikan perspektif baru serta mendukung upaya Kawan Lama Group dalam menghadapi tantangan bisnis modern melalui inovasi berbasis teknologi. Melalui program magang di Kawan Lama Group sebagai Business Automation Intern, diharapkan peserta dapat memahami secara langsung bagaimana penerapan otomatisasi bisnis dilakukan di dunia industri, mengasah keterampilan dalam pengelolaan sistem otomatisasi, serta memberikan solusi inovatif yang dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara berkelanjutan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Maksud Kerja Magang

Program magang di Kawan Lama Group sebagai *Business Automation Intern* dilaksanakan sebagai salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) di Universitas Multimedia Nusantara. Sebagai bagian dari kurikulum, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan minimal 640 jam kerja atau setara dengan 80 hari kerja agar dapat memperoleh

pengalaman belajar dan bekerja sebelum memasuki dunia profesional. Melalui program ini, peserta magang diberikan kesempatan untuk menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan industri yang dinamis, khususnya dalam bidang otomatisasi bisnis. Selain memenuhi kebutuhan akademik, magang ini juga bertujuan untuk memperluas pemahaman peserta mengenai implementasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, sekaligus mengasah keterampilan analitis, teknis, serta kemampuan adaptasi dalam menghadapi tantangan industri modern.

1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan yang ingin dicapai dalam program magang sebagai *Business Automation Intern* di Kawan Lama Group adalah sebagai berikut:

1. Mendukung proses percepatan transformasi digital perusahaan melalui keterlibatan mahasiswa dalam proyek pengembangan solusi otomatisasi.
2. Mendapatkan kontribusi teknis dari mahasiswa dalam bentuk pembuatan sistem baru, perbaikan *bug*, penambahan fitur, serta pemeliharaan terhadap robot yang sudah berjalan.
3. Memperoleh perspektif baru dan inovatif dari mahasiswa yang memiliki pengetahuan akademik dan penguasaan teknologi terbaru.
4. Mengidentifikasi potensi talenta muda yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung kebutuhan sumber daya manusia dalam bidang *Business Automation*.
5. Meningkatkan efisiensi kerja tim *Business Automation* melalui distribusi pekerjaan yang melibatkan intern dalam penanganan task teknis yang sesuai dengan kemampuannya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan program magang di Kawan Lama Group dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang maksimal dalam lingkungan profesional dan terstruktur. Program ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan total jam kerja minimal sebanyak 640 jam, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Selama masa pelaksanaan, peserta magang ditempatkan di kantor pusat Kawan Lama Group yang berlokasi di Jalan Puri Kencana No. 1, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Kantor pusat ini berfungsi sebagai pusat koordinasi operasional dari berbagai unit bisnis dalam grup perusahaan dan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan utama magang. Gambar 1.1 menampilkan tampilan visual dari gedung kantor pusat Kawan Lama Group yang menjadi lokasi pelaksanaan program magang.

Sistem kerja yang diterapkan selama program magang adalah sistem hybrid, yaitu kombinasi antara *Work from Office* (WFO) dan *Work from Home* (WFH). Dalam pelaksanaannya, peserta magang diwajibkan hadir di kantor selama empat hari kerja dalam seminggu, sementara satu hari lainnya dilakukan secara daring dari rumah. Jam kerja ditetapkan mulai pukul 08:00 hingga 18:00 WIB, dengan waktu istirahat selama satu jam dari pukul 12:00 hingga 13:00 WIB. Skema kerja ini tidak hanya mencerminkan fleksibilitas yang sejalan dengan praktik kerja modern, tetapi juga memungkinkan peserta magang untuk berinteraksi secara langsung dengan rekan tim dan memahami dinamika lingkungan kerja di dunia industri.



Gambar 1.1 Head Office Kawan Lama Group

Adapun periode magang dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 dan berlangsung hingga 3 Agustus 2025. Selama kurun waktu tersebut, peserta menjalani hari kerja dari Senin hingga Jumat dengan total jam kerja yang mencapai 776,59 jam. Pelaksanaan magang ini mencakup berbagai aktivitas kerja nyata yang selaras dengan kebutuhan tim Business Automation dan proses bisnis internal perusahaan. Rincian jadwal kegiatan serta tahapan pelaksanaan magang disajikan secara lengkap dalam Tabel 1.1 pada bagian berikutnya.

Tabel 1.1 Rincian Jadwal dan Tahapan Pelaksanaan Magang

Deskripsi Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Pengenalan lingkungan kerja dan struktur organisasi di Kawan Lama Group																	
Mempelajari dasar-dasar UiPath dan konsep otomatisasi proses bisnis																	
Pengerjaan Support Project 1: Peralihan Robot GA K2																	

Mozilla Firefox ke Google Chrome																				
Pengerjaan Robot Project 1: Otomatisasi Report GSP STR RPA																				
Pengerjaan Robot Project 2: Otomatisasi Robot Petty Cash RDO WH Cikupa																				
Pengerjaan Robot Project 3: Pengembangan Otomatisasi Report Loyalty MoEngage																				
Maintenance, Pengembangan Lanjutan, dan Dukungan Teknis Sistem Otomatisasi																				

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam program magang, prosedur yang disepakati oleh kampus dan perusahaan dikenal sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP). Prosedur ini menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan magang. Berikut tahapan-tahapan yang dijalankan:

1. Pre-Magang

Tahap pre-magang mencakup penyusunan CV, pencarian peluang magang, pengiriman lamaran, serta proses seleksi hingga pengumuman penerimaan. Peluang magang (*internship*) di Kawan Lama Group dapat ditemukan melalui website rekrutmen resmi Kawan Lama Group, yaitu *karir.kawanlamagroup.com*. Program magang di Kawan Lama Group untuk posisi *Business Automation Associate* berlangsung dari Oktober hingga Desember 2024. Seleksi diawali dengan pendaftaran akun dan pengisian data diri melalui

karir.kawanlamagroup.com, diikuti dengan psikotes online sebanyak 300 soal. Setelah hasil tes dan dokumen diseleksi oleh tim Human Capital, kandidat yang memenuhi kriteria dijadwalkan mengikuti wawancara HR pada Selasa, 12 November 2024, kemudian wawancara user pada Jumat, 15 November 2024. Proses wawancara mencakup pengenalan, tes pengetahuan, serta studi kasus yang diberikan langsung oleh user.

Pengumuman hasil seleksi dilakukan setelah wawancara. Kandidat yang diterima akan memperoleh penjelasan terkait job description, kontrak kerja magang, serta surat penerimaan yang harus ditandatangani sebelum memulai magang. Selain itu, mahasiswa diwajibkan memperoleh persetujuan dari dosen koordinator magang dengan mengirimkan berkas administrasi melalui email. Setelah disetujui, mahasiswa melakukan pendaftaran akun di merdeka.umn.ac.id untuk menyelesaikan registrasi dan nantinya mencatat aktivitas magang dalam daily task.

2. Magang

Program magang dimulai pada 3 Februari 2025 dengan posisi *Business Automation Associate (Intern)* dalam tim *Business Automation* di bawah departemen IT. Pada hari pertama, peserta magang mengikuti sesi orientasi yang dipandu oleh tim *Human Capital*. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan sejarah dan budaya perusahaan, struktur organisasi, nilai-nilai inti, serta pemanfaatan sistem internal yang digunakan untuk menunjang pekerjaan.

Dalam menjalankan perannya, peserta magang terlibat dalam berbagai aspek pengembangan dan pemeliharaan sistem otomatisasi, termasuk mengerjakan proyek baru, melakukan

maintenance, memperbaiki *bug*, serta meningkatkan fitur dalam proyek *Robotic Process Automation* (RPA) yang sudah ada. Tools yang digunakan dalam proses ini meliputi UiPath (VB) untuk RPA, Google Apps Script (JavaScript) untuk otomasi berbasis G Suite, Glide sebagai *platform low-code*, Google Spreadsheet untuk analisis data, serta Python untuk integrasi sistem dan pemrosesan data lebih lanjut.

Tim *Business Automation* menggunakan OneToGo sebagai aplikasi untuk menjalankan robot RPA serta OneToApps sebagai platform yang digunakan user dari berbagai unit bisnis untuk mengajukan permintaan, baik terkait proyek baru maupun dukungan teknis terhadap sistem yang sudah berjalan. Peserta magang bertanggung jawab dalam menangani dan menyelesaikan request dari user di berbagai business unit, memastikan bahwa setiap permintaan yang masuk dapat diakomodasi dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan.

Selain menyelesaikan tugas harian, tim *Business Automation* menjalankan sprint mingguan, di mana setiap anggota tim memberikan pembaruan proyek setiap hari Rabu. Dalam sesi ini, dibahas progres pekerjaan yang sedang berjalan, tantangan yang dihadapi, serta rencana tindak lanjut untuk memastikan bahwa setiap proyek dapat berjalan sesuai dengan target dan kebutuhan bisnis. Kolaborasi dengan tim lain serta komunikasi aktif dengan user menjadi bagian penting dalam memastikan keberhasilan implementasi sistem otomatisasi.

3. Post-Magang

Tahap akhir dari program magang merupakan bagian penting dalam skema Magang Berbasis Kompetensi Mahasiswa (MBKM) di Universitas Multimedia Nusantara. Selama tahap ini, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dari Program Studi Sistem Informasi untuk memastikan penyelesaian magang berjalan dengan baik serta penyusunan laporan sesuai standar akademik. Penyusunan laporan magang memerlukan minimal 8 sesi bimbingan, di mana mahasiswa menerima arahan serta umpan balik dari dosen pembimbing. Selain memberikan panduan teknis, dosen juga membantu mengatasi kendala yang mungkin dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan laporan. Seluruh dokumen dan persyaratan magang harus disiapkan dengan baik agar dapat melanjutkan ke tahap sidang akhir.

Laporan magang harus disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Program Studi Sistem Informasi, termasuk kelengkapan dokumen seperti Kartu MBKM, *Daily Task* Magang, serta Lampiran Pengecekan Hasil Turnitin. Setelah laporan selesai, mahasiswa diwajibkan mengunggahnya ke platform Kampus Merdeka serta melakukan registrasi sidang sebagai tahapan akhir. Proses ini menjadi langkah penutup dalam menyelesaikan program magang dan menentukan kelulusan mahasiswa dalam program MBKM.